

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penellitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut Menurut Sukmadinata dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana. Peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>1</sup> Sedangkan untuk pendekatan yang peneliti ambil adalah menggunakan pendekatan studi kasus yaitu dengan menggali lebih dalam

---

<sup>1</sup> Mas Win, *“Pengertian Penelitian Kualitatif dan Metode”*, Sumber <http://www.pelajaran.co.id/2016/18/pengertian-penelitian-kualitatif-dan-metode-penelitian.html>.

informasi dari narasumber dan informan guna untuk mendapatkan data yang akurat.

### **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sekaligus sebagai instrumen dalam penelitian. Yaitu peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar dan mengambil.<sup>2</sup> Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pewawancara yang mewawancarai dan melakukan observasi terhadap subjek secara langsung.

### **C. Lokasi penelitian**

Lokasi yang dijadikan objek penelitian pada judul “Pola Asuh *Single Parent* Dalam Membentuk Kemandirian Anak Studi Kasus Di Dusun Prapatan Desa Asmorobangun Kecamatan Puncu. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian tempat ini di karenakan Dusun Prapatan Desa Asmorobangun Kecamatan Puncu ini terdapat tiga orang ibu *single parent* yang disebabkan perceraian. Namun, ibu *single parent* di dusun ini berhasil mendidik anak – anaknya dalam hal kemandirian menggunakan beberapa pola asuh seperti: pola asuh otoriter, pola asuh permisif, pola asuh demokratis. Sehingga, anak *single parent* mampu mandiri dan mendapatkan penghargaan dalam bidang akademik maupun non akademik.

---

<sup>2</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaa Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 134

#### D. Data dan sumber data

Data yang di perlukan dalam menguji hipotesis yang dikemukakan adalah berbentuk data kualitatif, dengan sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dan subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan daata langsung pada subjek sebagai sumber informasi.<sup>3</sup> Data primer penelitian ini adalah Ibu *single parent* di dusun prapatan desa punçu. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian, biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia.<sup>4</sup> Data sekunder penelitian ini adalah anak dari Ibu *single parent* di dusun prapatan desa Asmorobangun.

Adapun kriteria yang diberikan pada ibu *single parent* tersebut adalah :

- a. Seorang ibu yang sudah tidak memiliki pendamping (suami) karena perceraian
- b. Usia maksimal 50 tahun
- c. Memiliki pekerjaan
- d. Memiliki anak sampai dengan usia remaja (  $\leq$  18 tahun), dan mengasuh anaknya sendiri.

---

<sup>3</sup> Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001),9.

<sup>4</sup> Ibid.,

## E. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Metode Observasi

Metode Observasi oleh Arikunto dijelaskan sebagai “pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra”.<sup>5</sup> Observasi yang dilakukan oleh peneliti ini meliputi interaksi sosial. Teknik observasi yang di gunakan peneliti adalah observasi Overt yaitu teknik dimana keadaan subjek dalam observasi ini mengetahui bahwa subjek sedang di observasi.

### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana wawancara ini dimaksudkan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan dan sebagainya.<sup>6</sup> Teknik wawancara yang di gunakan peneliti adalah Teknik wawancara semi terarah dimana peneliti mengajukan pertanyaan yang silih berganti antara pertanyaan terbuka dan tertutup dan dengan gaya selang – seling sehingga memancing tanggapan, memudahkan dialog, membangun rasa berbagi dan mampu membangun

---

<sup>5</sup> Suharsini Arikunto, *Managemen Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)*, 204.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Peneliiian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014)*, 186

hubungan kerjasama. Dan di penelitian ini yang akan di wawancarai adalah ibu *single parent* dan anak dari seorang *single parent*.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto dan sebagainya.<sup>7</sup> dokumentasi ini berguna saat peneliti mengalami kesulitan dalam menggali informasi melalui wawancara dengan informan.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman, dimana ada tiga alur yaitu :

#### a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan dilapangan.<sup>9</sup> Reduksi data dibuat dengan membuat

---

<sup>7</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 336.

<sup>9</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT bumi aksara, 2009), 85.

rangkuman, menelusuri tema, dan mencari hal-hal yang pokok dan membuang hal yang tidak perlu, guna mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>10</sup>

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks naratif.<sup>11</sup>

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah paling akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara kontinue baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian di lapangan secara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 338.

<sup>11</sup> *Ibid*, 341.

<sup>12</sup> Nana Sujdana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi), Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1997), 7.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan uji kredibilitas dan keabsahan dari data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Yaitu suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data yang telah diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>13</sup>

Denzin membedakan ada empat macam triangulasi, yaitu :

### a. Triangulasi dengan sumber

Yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat keabsahan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat diperoleh dengan cara :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### b. Triangulasi dengan metode

Yaitu dengan membandingkan data hasil penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 178.

c. Triangulasi dengan peneliti lain

Yaitu dengan memanfaatkan peneliti lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat keabsahan data. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir kesalahan dalam pengumpulan data.

d. Triangulasi dengan teori

Yaitu dengan membandingkan hasil analisis data dengan penelitian lain sebagai pembanding.<sup>14</sup>

Dari keempat jenis triangulasi diatas, peneliti hanya menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu teknik triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, 178-179.